

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.

Winarno Surakhmad (1998; 131) mengemukakan bahwa:

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu, cara pertama ini digunakan setelah penyelidikan memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan dari suatu penyelidikan.

Sugiyono (2008:2), Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu: rasional, empiris, dan sistematis.

Pemilihan dan penentuan metode penelitian sangat penting dan diperlukan dalam rangka melaksanakan suatu penelitian. Hal tersebut berguna untuk memperoleh ketetapan data sehingga ketelitian dari pertanyaan dapat terungkap dengan tepat pula. Penggunaan metode penelitian harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh pola asuh permisif orangtua terhadap perkembangan kognitif anak adalah dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pola asuh permisif yang diterapkan orang tua dan mendeskripsikan perkembangan kognitif anak usia 3-5 tahun yang orang tuanya menerapkan pola asuh permisif.

Menurut Winarno Surakhmad (1998: 139) metode penyelidikan deskriptif lebih merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif, diantaranya ialah penyelidikan yang menuturkan, menganalisa dan mengklasifikasi, penyelidikan dengan teknik survey, dengan teknik interview, angket, observasi, atau dengan teknik test.

Dalam pelaksanaannya metode-metode deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisa dan interpresi tentang arti data itu. Menurut Winarno Surakhmad (1998: 140) metode penelitian deskriptif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik)

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang terjadi pada saat ini. "Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel penerapan pola asuh permisif, baik satu variabel

atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain”. Penelitian yang berupa deskriptif ini mempunyai maksud untuk mengetahui gambaran secara keseluruhan mengenai Pola Asuh Permisif.

Dalam pengolahan data, penulis menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif. Teknik ini digunakan penulis karena dalam pengumpulan data dilakukan penyebaran angket dan cara pengolahannya dengan perhitungan presentase.

Sudjana (1996:7) Statistika Deskriptif merupakan fase statistika di mana hanya berusaha melukiskan dan menganalisis kelompok yang diberikan tanpa membuat atau menarik kesimpulan tentang populasi atau kelompok yang lebih besar.

Selanjutnya menurut Sugiyono (2008:147) yang dimaksud statistik deskriptif adalah Statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Yang termasuk kedalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan modus, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, presentil, perhitungan penyetaraan data dan standar deviasai serta perhitungan presentase.

2. Operasionalisasi Variabel

Seperti yang dikemukakan dalam objek penelitian, variabel yang diteliti adalah pengaruh Pola Asuh Permisif Orangtua (X) yang terdiri dari Peraturan, hukuman, kasih sayang, perhatian, tanggapan, dan Perkembangan Kognitif Anak (Y) yang terdiri dari berpikir simbolis, berpikir egosentris, berpikir intuitif. Secara lebih rinci operasionalisasi variabelnya dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini.

TABEL 3.1
VARIABEL, ASPEK, INDIKATOR

Variabel	Aspek	Indikator
1. Pola Asuh Permisif Orang Tua	1.1 Peraturan	1.1.1. Tidak ada aturan 1.1.2. Sedikit/tidak disiplin
	1.2 Hukuman	1.2.1 Tidak ada hukuman 1.2.2 Sanksi tidak diberlakukan
	1.3 Kasih Sayang	1.3.1. Tidak ada hadiah 1.3.2. Tidak ada pujian
	1.4 Perhatian	1.4.1 Tidak ada pengendalian/kontrol 1.4.2 Pengawasan Kurang 1.4.3 Memberikan Kebebasan
	1.5 Tanggapan	1.5.1 Kurang Komunikasi 1.5.2. Tidak ada bimbingan
2. Perkembangan Kognitif (3-5 Tahun)	2.1 Berpikir Simbolis	2.1.1. Mengenal Simbol / Tanda / warna 2.1.2. Mampu menggambar suatu objek 2.1.3. Memahami jumlah / ukuran / bentuk
	2.2 Berpikir Egosentris	2.2.1. Berpikir memusat 2.2.2. Mempersepsi, memahami, menafsirkan menurut sudut pandang sendiri

		2.2.3. Kecenderungan meniru
	2.3 Berpikir Intuitif	2.3.1. Mampu menggunakan balok-balok 2.3.2. Mampu menyusun puzzle 2.3.3. Mulai tertarik dengan huruf dan angka 2.3.4. Mengenal nama-nama hari 2.3.5. Mengerti tentang waktu 2.3.6. Dapat merespon sesuatu dengan cepat
3. Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh	3.1 Pendidikan Ibu	3.1.1 Pendidikan Formal 3.1.2 Pendidikan Nonformal Tentang Anak
	3.2 Pengetahuan Ibu	3.2.1 Kesehatan 3.2.2 Gizi/makanan Anak 3.2.3 Keterampilan Ibu 3.2.4 Sumber pendidikan anak
	3.3 Aktivitas Ibu	3.3.1 Pihak yang terlibat 3.3.2 Kegiatan bersama anak
	3.4 Status Sosial Ekonomi	3.4.1 Pekerjaan Ibu

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Supranto (2000:21) Populasi adalah kumpulan dari seluruh elemen sejenis tetapi dapat dibedakan satu sama lain. Perbedaan-perbedaan itu disebabkan karena adanya nilai karakteristik yang berlainan.

Sementara itu Sudjana (2005:6) mengatakan bahwa Populasi merupakan totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran,

kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Lebih lanjut menurut Winarno Surakhmad (1998:121) Populasi adalah sampel khusus mengenai penduduk, yaitu jumlah tertentu dari manusia yang diselidiki secara nyata.

Kemudian Sugiyono (2008:80) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

Berdasarkan pengertian di atas, untuk mendapatkan populasi yang relevan, seorang peneliti harus terlebih dahulu mengidentifikasi jenis-jenis data yang diperlukan dalam penelitian tersebut yaitu mmengacu pada permasalahan penelitian. Hal ini mengandung arti bahwa data yang diperoleh harus disesuaikan dengan permasalahannya dan jenis instrumen pengumpulan data yang dipergunakan.

Maka dalam penelitian ini yang menjadi anggota populasi adalah Orangtua yang menerapkan Pola Asuh Permisif pada PAUD di PKBM Mitra Insani berjumlah 32 orang.

2. Sampel

Supranto (2000:22) Sampel adalah sebagian dari populasi, istilah lain dari sampel adalah contoh. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono (2008:81), bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling terbagi ke dalam dua macam, yaitu: *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*

Dan teknik sampel yang digunakan adalah sampling jenuh (termasuk ke dalam *Nonprobability Sampling*). Sampling jenuh adalah penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel guna mendapatkan gambaran masalah yang diinginkan dengan sempurna. Sampel dengan jumlah 32 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini, yaitu cara-cara yang dipergunakan untuk memecahkan masalah penelitian, sesuai dengan instrumen yang akan dipergunakan untuk memperoleh data. Sedangkan pengumpulan data merupakan suatu proses untuk menghimpun data yang relevan serta akan memberi gambaran dari aspek yang diteliti. Berdasarkan pada masalah penelitian, maka teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2008:137) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Lebih lanjut Yusniyah (2008:34) mengatakan bahwa Wawancara yaitu merupakan tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis berlandaskan pada tujuan penelitian.

Teknik wawancara ini digunakan penulis dengan tujuan metode pengumpulan data pelengkap yang dilakukan dengan cara dialog dengan responden yang dapat memberikan data bagi penyelesaian masalah penelitian yang terkait guna melengkapi data yang tidak terungkap baik dalam angket maupun dalam observasi langsung. Wawancara dilakukan kepada orang tua.

2. Angket

Supranto (2000:23) kuisioner atau daftar isian adalah satu set pertanyaan yang tersusun secara sistematis dan standar sehingga pertanyaan yang sama dapat diajukan terhadap setiap responden.

Sementara menurut Sugiyono (2008:142) bahwa kuisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dan dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau media internet.

Jenis angket yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dan terbuka. Angket tertutup artinya jawaban atas pertanyaan yang diajukan telah tersedia dan responden tinggal memilih salah satu jawaban

yang tersedia. Sedangkan angket terbuka adalah responden mengisi jawaban berdasarkan sesuatu yang ia tahu dan pernah dilakukan.

Dalam kegiatan penelitian ini angket merupakan alat pengumpul data utama untuk memperoleh data tentang orang tua yang menerapkan pola asuh permisif dan mengetahui faktor yang mempengaruhinya dengan pengaruhnya terhadap perkembangan kognitif anak. Dan angket ini ditujukan kepada ibu.

3. Observasi

Menurut Sugiyono (2008:145) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain. Kalau wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetap juga pada objek-objek alam yang lain.

Lebih lanjut Sutrisno Hadi (1996) dalam Sugiyono (2008:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Tujuan penulis menggunakan teknik ini adalah untuk mengamati dan melihat secara langsung situasi dan kondisi dari objek dan lokal penelitian. Penulis menggunakan teknik observasi untuk melakukan studi pendahuluan yang sifatnya meninjau, mengenal, dan mengidentifikasi masalah yang diteliti.

4. Test

Test yang digunakan adalah test kognitif. Peneliti langsung menguji anak yang orang tuanya menerapkan pola asuh permisif. Test kognitif ini dilakukan agar data yang diterima benar-benar objektif dan bertujuan untuk mengetahui perkembangan kognitif anak secara langsung.

5. Dokumentasi

Dokumentasi ini diperlukan untuk mengetahui aktivitas pelaksanaan pembelajaran PAUD dan objek yang sedang diteliti yaitu pelaksanaan tes kognitif anak.

D. Penyusunan Alat Pengumpulan Data

Dalam penyusunan alat pengumpul data ini dibahas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penyusunan pengumpulan data. Dalam bagian ini dibahas mengenai instrumen yang akan dipakai dan langkah-langkah penyusunannya.

1. Penyusunan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian dilakukan secara sistematis sesuai dengan perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, dan variabel penelitian yang sudah dijabarkan. Penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian yang merupakan acuan pembuatan alat pengumpul data berupa angket dan studi dokumentasi.

Kisi-kisi penelitian ini disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah ditetapkan, kemudian dijabarkan berdasarkan indikatornya, sehingga memudahkan dalam pembuatan angket. Kisi-kisi

instrumen penelitian berisikan kolom-kolom, judul, hipotesis, variabel, aspek, indikator, instrumen dan nomor item, dan sumber data.

2. Penyusunan Angket

Item pernyataan dalam angket ini merupakan penjabaran dari indikator-indikator yang akan dijadikan pernyataan. Penyusunan angket tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan kisi-kisi yang akan dijadikan pedoman dalam pembuatan angket
- b. Membuat daftar pernyataan yang dibuat berdasarkan kisi-kisi angket (terlampir), disusun secara singkat, jelas dan sederhana untuk memudahkan responden memberikan jawaban yang sesuai dengan pernyataan yang telah disediakan.
- c. Membuat alternatif jawaban yang terdiri dari empat alternatif pilihan dan tersedia jawaban untuk angket terbuka.
- d. Membuat petunjuk pengisian angket yaitu untuk menghindari kesalahan dalam pengisian angket.
- e. Membuat surat pengantar angket agar responden mengetahui maksud dan tujuan dari pengisian angket tersebut.

3. Pengujian Instrumen Penelitian

Dalam instrumen penelitian ini, dibahas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penyusunan alat pengumpul data, dan juga dibahas mengenai instrumen yang akan dipakai dan langkah-langkah penyusunannya.

Penelitian ini untuk mengungkap variabel (X) Pola Asuh Permisif Orangtua dan variabel (Y) Perkembangan Kognitif Anak dengan menggunakan instrumen (*kuesioner*) dengan model *skala likert*. Penggunaan *kuesioner* dalam penelitian ini dengan tujuan agar pertanyaan-pertanyaan yang diajukan akan dapat merekam, menggali, informasi, dan mengungkap keterangan yang relevan.

TABEL 3.2
HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL X
(Pola Asuh Orang Tua)

No. Item	Hasil Uji		Taraf Signifikansi	Keterangan
	r. hitung	t. hitung	95 % t tabel = 1,701	
1.	0,3624	2,0573	t hitung > t tabel	Valid
2.	0,4812	2,9046	t hitung > t tabel	Valid
3.	0,4988	3,0456	t hitung > t tabel	Valid
4.	0,3607	2,0462	t hitung > t tabel	Valid
5.	0,3509	1,983	t hitung > t tabel	Valid
6.	0,3715	2,1173	t hitung > t tabel	Valid
7.	0,4461	2,6377	t hitung > t tabel	Valid
8.	0,4278	2,5041	t hitung > t tabel	Valid
9.	0,6401	4,4091	t hitung > t tabel	Valid
10.	0,6561	4,6008	t hitung > t tabel	Valid
11.	0,6011	3,9801	t hitung > t tabel	Valid
12.	0,3377	1,8983	t hitung > t tabel	Valid
13.	0,3211	1,7942	t hitung > t tabel	Valid
14.	0,6489	4,5128	t hitung > t tabel	Valid
15.	0,419	2,4417	t hitung > t tabel	Valid
16.	0,5424	3,4161	t hitung > t tabel	Valid

Sumber: Angket Uji Coba Instrumen

a) Analisis Validitas Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:121) bahwa perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrumen penelitian yang valid dan reliabel. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara

data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen yang telah diujicobakan, maka digunakan teknik validitas item. Penggunaan teknik ini berdasarkan atas pertimbangan bahwa terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen secara keseluruhan. Dengan kata lain, bagian-bagian instrumen mendukung misi instrumen keseluruhan yang mengungkap data dari variabel yang dimaksud.

Untuk menguji tingkat validitas sebuah instrumen penelitian digunakan Korelasi Product Moment yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y.

ΣX = Jumlah skor dari tiap item dan seluruh responden

ΣY = Jumlah skor total seluruh item dan seluruh responden

N = Banyaknya sampel

(Suharsimi Arikunto, 2007:72)

Uji validitas dikenakan pada setiap item pertanyaan. Hasil koefisien korelasi tersebut kemudian dikonsultasikan ke dalam tabel harga kritik r Product Moment dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau pada taraf kepercayaan 95 %.

Untuk menguji signifikan item-item pada instrumen penelitian, dihitung dengan rumus t-student, yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Responden

t = Harga Hitung

(Sugiyono, 2008:184)

Dari perhitungan harga t hitung selanjutnya dibandingkan dengan harga t Tabel dengan ketentuan bila harga t Hitung lebih besar dari t Tabel maka butir item dianggap signifikan/valid, dan bila harga t hitung lebih kecil dari t tabel maka butir item dinyatakan tidak valid.

b) Analisis Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas instrumen ini untuk mengukur tingkat kemantapan instrumen yang telah diujicobakan. Suharsimi Arikunto (2007:90) Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila diteskan kepada subjek yang sama. Untuk mengetahui ketetapan ini pada dasarnya dilihat kesejajaran hasil.

Reliabilitas angket akan terbukti jika $r_{Hitung} > r_{Tabel}$ dengan tingkat kepercayaan 95 %. Apabila $r_{Hitung} > r_{Tabel}$ maka angket tersebut reliabel. Untuk menguji reliabilitas maka dalam penelitian ini menggunakan rumus Metode Belah Dua dengan Pembelahan Awal Akhir, yaitu:

$$r_{11} = \frac{2 r_{1/2 1/2}}{(1 + r_{1/2 1/2})}$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien Reliabilitas yang sudah disesuaikan

$r_{1/2 1/2}$ = Korelasi antara skor-skor setiap belahan tes

(Suharsimi Arikunto, 2007:93)

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam prosedur pengumpulan data ini, akan dibahas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan prosedur pengumpulan data. Dalam bagian ini antara lain akan dibahas tentang tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan peneliti memperoleh gambaran mengenai Pola Asuh Permisif dan gambaran tentang perkembangan kognitif anak. Kemudian disusun instrumen pengumpulan data yang dikonsultasikan kepada pembimbing untuk mendapat persetujuan uji coba alat. Hasil uji coba sekaligus dapat mengukur validitas dan reliabilitas alat tersebut. Pengumpulan data ini dilakukan melalui tahap persiapan, pada tahap ini dipersiapkan antara lain dengan memperbanyak angket dan pengurusan izin penyebaran angket dari lembaga terkait.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dimaksud adalah tahap penyebaran angket kepada sejumlah responden dengan cara mendatangi tempat pelaksanaan.

Penulis memberikan keterangan dan petunjuk cara pengisian angket. Hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman serta untuk mendapatkan hasil sebagaimana yang diharapkan penulis. Pada tahap pelaksanaan ini dilakukan antara lain: Menyebarkan angket kepada responden kemudian diisi oleh responden itu sendiri, kemudian pengarahannya pengisian angket dan Penarikan kembali angket yang telah diisi oleh responden.

3. Tahap Pengumpulan Angket

Pada tahap ini angket yang sudah diisi oleh responden kemudian diambil dari setiap Orangtua. Kegiatan ini dilakukan untuk meyakini bahwa data yang masuk benar-benar memenuhi persyaratan sehingga dapat diolah dan dianalisis.

F. Langkah-Langkah Pengolahan dan Analisis Data

Langkah-langkah pengolahan dan analisis data penelitian, secara garis besarnya dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Pengumpulan dan verifikasi data, yaitu mengecek jawaban responden.
2. Pemberian skor, yaitu memberikan skor pada setiap jawaban responden untuk setiap item.
3. Tabulasi data, yaitu mentabulasikan data sesuai dengan variabel penelitian.
4. Menghitung ukuran-ukuran statistik berdasarkan variabel penelitian seperti proporsi/persentase, rata-rata, simpangan baku, varians.

5. Analisis data, yaitu menganalisis data yang telah dikelompokkan berdasarkan variabel penelitian sesuai dengan masalah yang akan dibahas dan hipotesis yang diajukan, sehingga mengarah pada pengambilan kesimpulan.
6. Penyajian data, yaitu mendeskripsikan data yang telah diolah dan dianalisis.
7. Pengujian hipotesis, yaitu menelaah kembali hipotesis yang akan diajukan dan diuji menurut perhitungan statistik relevan.
8. Penafsiran hasil analisis dan pengujian hipotesis yaitu menafsirkan data yang telah diolah, dianalisis dan disajikan, kemudian dikaitkan dengan hipotesis yang diajukan.
9. Penyimpulan dan pembahasan yaitu menyimpulkan hasil penelitian kemudian dikaitkan dengan pendapat-pendapat dan teori-teori serta pengalaman empirik.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data merupakan langkah yang paling penting dalam suatu penelitian, yaitu untuk memperoleh data yang lebih bermakna. Agar data mempunyai arti dan implikasi maka, harus di sajikan dalam bentuk kesimpulan.

Dalam penelitian ini dilakukan pengolahan data dengan menggunakan metode deskriptif analitik. sedangkan analisis data yang dimaksud adalah menguji data yang hubungannya dengan pengujian hipotesis penelitian.

Perhitungan statistik yang digunakan dalam mengolah dan mendeskripsikan data adalah statistik deskriptif, sedangkan untuk pengujian hipotesis dan memuat kesimpulan data terhadap populasi digunakan statistik inferensial. pengolahan

datanya dilakukan dengan menggunakan Asosiasi antara dua faktor dalam daftar Kontingensi $B \times K$. dk untuk distribusi Chi-Kuadrat = $(B - 1) (K - 1)$. Langkah-langkah pengelolaan data dengan rumus-rumus sebagai berikut (Sudjana, 1996:281-282):

$$1. E_{ij} = (n_{i0} \times n_{0j}) / n$$

$$2. X^2 = \sum_{i=1}^B \sum_{j=1}^K (O_{ij} - E_{ij})^2 / E_{ij},$$

Keterangan :

n_{i0} : Jumlah Baris ke-i

n_{0j} : Jumlah Kolom ke-j

Tolak H_0 jika $X^2 (1 - \alpha) \{(B - 1) (K - 1)\}$,

